

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabtraksi menjadi suatu konsep atau variabel (Arikunto, 2006:118). Berdasarkan pendahuluan dan landasan teori yang telah disajikan, variabel penelitian ini terdiri variabel dependen (terkait) dan variabel independen (bebas) dimana variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen, yang pada penelitian ini variabel dependennya yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*.

Sedangkan variabel independennya adalah variabel yang menjadi sebab terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah pembiayaan dan perputaran aktiva

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan dengan pendekatan asosiatif. Menurut Traver Travens dalam Husain Umar (2002:21) menjelaskan bahwa: “penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Menurut Traver Travens dalam Husain Umar (2002: hlm 21), adapun langkah-langkah umum dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif antara lain:

1. Memilih dan merumuskan masalah.
2. Menentukan tujuan penelitian.
3. Menentukan pembatasan penelitian.

4. Perumuan kerangka teori dan kerangka konseptual.
5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada.
6. Merumuskan hipotesis yang akan diuji.
7. Melakukan studi lapangan untuk pengumpulan data.
8. Membuat tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada.
9. Memberikan interpretasi dari hasil analisis.
10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin diuji.
11. Membuat laporan penelitian

Sedangkan penelitian asosiatif adalah “mengungkapkan permasalahan yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.” (Sugiono, 2008:37). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dengan pendekatan asosiatif digunakan untuk menggambarkan pengaruh pembiayaan dan perputaran aktiva terhadap profitabilitas dengan kemudian melakukan analisis untuk menguji hipotesis dan menyajikan interpretasi dari hasil analisis tersebut.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2012: 63) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Uma Sekaran (2009: 115) variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.

Terdapat tiga variabel dari judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan dan Perputaran Aktiva terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, antara lain:

1. *Variable Independent (X)*

Variable independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2012: 64)

Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah:

- a. Pembiayaan sebagai X_1 yaitu dengan pembiayaan jual beli dimana harga jual berasal dari harga pokok ditambah dengan margin yang telah ditetapkan diawal transaksi yang merupakan kesepakatan kedua belah pihak. Kemudian pembiayaan bagi hasil, merupakan pembiayaan dengan akad kerja sama atas suatu usaha dengan prinsip bagi hasil. Dan pembiayaan sewa, merupakan pembiayaan dengan akad pemindahan hak guna barang atau jasa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan. (Nurhayati dan Wasilah, 2012)
- b. Perputaran Aktiva sebagai X_2 yaitu untuk merepresentasikan kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Hal ini juga bisa untuk melihat efektivitas perusahaan dalam mengelola perputaran komponen atau elemen aktiva itu sendiri. (Muhammad ,2007)

2. *Variable Dependent (Y)*

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu profitabilitas bank umum syariah. (Harahap, 2007)

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk meneliti bagaimana pengaruh pembiayaan dan hasil perputaran aktiva terhadap profitabilitas, penulis menentukan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Ukuran	Skala
Pembiayaan (X₁)	Pembiayaan yang diukur dengan menjumlahkan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan sewa. (Nurhayati dan Wasilah, 2012)	Total Pembiayaan = Pembiayaan jual beli + Pembiayaan bagi hasil + pembiayaan sewa	Rasio
Perputaran Aktiva (X₂)	Rasio yang menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan bank dalam mengelola sumber dana dalam menghasilkan pendapatan (Muhammad, 2007)	$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan operasional}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y)	ROA (<i>Return On Assets</i>) diperoleh dengan perbandingan dari laba sebelum pajak dengan total aktiva (Harahap, 2007)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bank umum syariah di Indonesia yang

terdaftar di Bank Indonesia. Adapun daftar populasi bank umum syariah dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	Bank BRI Syariah
4.	B.P.D Jawa Barat Banten Syariah
5.	Bank BNI Syariah
6.	Bank Syariah Mandiri
7.	Bank Syariah Mega Indonesia
8.	Bank Panin Syariah
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. BCA Syariah
11.	PT. Maybank Syariah Indonesia
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: Bank Indonesia

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:120), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:126), “sampling purposive adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan dalam penelitian ini yaitu bank umum syariah yang rutin melaporkan laporan publikasinya khususnya semenjak periode 2010 sampai 2014 dan memenuhi kelengkapan data penelitian ini.

Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.	12
2	Bank Umum Syariah yang masih beroperasi pada periode penelitian, yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.	11
3	Bank Umum Syariah yang secara rutin melaporkan laporan publikasinya, baik laporan keuangan maupun <i>annual report</i> khususnya periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014	8
4	Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data yang variabelnya dibutuhkan dalam penelitian ini. Antara lain pembiayaan, perputaran aktiva dan ROA. Pada periode 2010 sampai dengan 2014.	8

Berdasarkan metode teknik sampling tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah delapan bank umum syariah, yang ditunjukkan dalam daftar sebagai berikut:

Tabel 3.4**Daftar Sampel Bank Umum Syariah yang Memenuhi Kriteria Penelitian**

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank BRI Syariah
3.	Bank BNI Syariah
4.	Bank Syariah Mandiri
5.	Bank Syariah Mega Indonesia
6.	Bank Panin Syariah
7.	PT. Bank Syariah Bukopin

Satria Muhamad Pradipta, 2016

PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8.	PT. BCA Syariah
----	-----------------

3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dari sumber sekunder. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2012:14) merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Menunjukkan nilai terhadap besarnya variabel yang diwakilinya. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono: 2012;87). Peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan publikasi 2010-2014.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi Suharsimi Arikunto (2006:158) menjelaskan bahwa dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Teknik dokumentasi penelitian ini dengan cara mengunduh laporan yang di publikasikan tahun 2010 sampai tahun 2014 pada website setiap bank umum syariah yang dijadikan sampel. Setelah data dikumpulkan, data yang dibutuhkan nantinya diklasifikasi dan diteliti.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2012: hlm 199) adalah sebagai berikut:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Satria Muhamad Pradipta, 2016

PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti menganalisis data dengan menggunakan data panel (*pool data*). Analisis data panel ini digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data jenis *time series* dan *cross section*. Digunakannya data panel ini agar analisis data dapat lebih akurat. Menurut Nachrowi Djalal Nacrowi dan Hardius Usman (2006:309), data panel merupakan data yang dikumpulkan secara *cross section* dan diikuti pada periode waktu tertentu. pengolahan data yang digunakan dengan bantuan *software Microsoft Excel* dan *Eviews 9*.

3.2.5.2. Uji Data Panel

Menurut Wibisono (2005) dalam Shochrul R. Ajija, dkk (2011), pada dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini membangun model perilaku yang lebih kompleks
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*) sehingga metode data panel cocok untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolinieritas antar variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas atau derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien
5. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari mode-model perilaku yang kompleks
6. Data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu

Menurut Shochrul R. Ajija dkk (2011:52), dengan adanya keunggulan-keunggulan tersebut memiliki implikasi pada tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data panel, karena penelitian yang menggunakan data

panel memperbolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik regresi linier seperti pada *ordinary least square*.

3.2.5.3. Uji Regresi Data Panel dan Metode Penentuan Model Regresi

3.2.5.3.1. Uji Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data panel juga biasa disebut data kelompok (*pooled data*), kombinasi berkala, data mikropanel dan lain-lain.

Model regresi data panel dapat dimodelkan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = variabel dependen data panel

β_0 = konstanta

β_k = koefisien regresi

X = variabel bebas data panel

ε = variabel gangguan/error

n = banyaknya variabel bebas

i = banyaknya unit observasi

t = banyaknya periode waktu

Dalam Yana Rohmana (2010, 241) bahwa dalam membahas teknik estimasi model regresi data panel terdapat 3 teknik, yaitu:

1. *Common Effect Model*

Model *Common Effect* merupakan model sederhana yaitu mengabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, selanjutnya digunakan estimasi menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Dimana dalam

metode ini hanya menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Dimana modelnya yaitu :

$$y_{it} = \alpha + \beta_j x_{it}^j + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = variabel dependen di waktu t untuk unit cross section

α = intersep

β_j = parameter untuk variabel ke-j

X_{it}^j = variabel bebas j di waktu t untuk unit cross section i

ε_{it} = komponen error di waktu t untuk unit cross section i

i = banyaknya unit observasi

t = banyaknya periode waktu

j = urutan variabel

2. *Fixed Effect Model*

Teknik model ini adalah teknik mengestimasi data panel menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar unit individu, namun intersepnya sama antar waktu. Dalam model ini diizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik *cross section* maupun *time series*. Dimana modelnya yaitu :

$$y_{it} = \alpha + \beta_j x_{it}^j + \sum_{i=2}^n \alpha_i D_i + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

y_{it} = variabel dependen di waktu t untuk unit cross section i

α = intersep yang berubah-ubah antar cross section

β_j = parameter untuk variabel ke-j

X_{it}^j = variabel bebas j di waktu t untuk unit cross section i

ε_{it} = komponen error di waktu t untuk unit cross section i

D_i = dummy variabel

3. Random Effect Model

Random Effect Model digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan *dummy variable*, sehingga model mengalami ketidakpastian. Penggunaan model ini dapat mengurangi *degree of freedom* dan pada model ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan time series dan cross section. Dimana modelnya yaitu :

$$y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + w_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = variabel dependen di waktu t untuk unit cross section i

α = konstanta

β = vektor berukuran P x 1 merupakan parameter hasil estimasi

X_{it} = observasi ke-it dari P variabel bebas

W_{it} = komponen error gabungan (*cross section* dan *time series*)

3.2.5.3.2. Metode Penentuan Model Regresi Data Panel

Pada dasarnya dalam menentukan model yang akan digunakan untuk uji regresi data panel ada beberapa cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan uji statistik F (uji chow), digunakan untuk memilih antara metode *common effect* atau model *fixed effect*. Kemudian menggunakan uji haussman yang digunakan untuk memilih antara metode *fixed effect* atau *random effect*. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan *software Eviews*. Dalam melakukan uji chow data diregresikan dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect*. Dimana hipotesisnya yaitu :

H_0 : maka digunakan model *common effect*

Satria Muhamad Pradipta, 2016

PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H_a : maka digunakan *fixed effect*, dan akan melanjutkan pada uji haussman untuk mencari ketepatan antara *fixed* dengan *random effect*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka digunakan *common effect*

H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effect*, dan menggunakan uji haussman untuk memilih yang lebih sesuai dengan kebutuhan antara *fixed effect* atau *random effect*

Kemudian dilakukan uji Haussman untuk mengetahui model yang digunakan selanjutnya dengan membuat hipotesis:

H_0 : Maka, model *Random effect*

H_a : Maka model *Fixed effect*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

H_0 ditolak jika nilai probability chi-square $\geq 0,05$, dimana dapat menggunakan *random effect*

H_0 diterima jika nilai probability chi-square $< 0,05$, dimana menggunakan *fixed effect*

3.2.5.4. Rancangan Pengujian Hipotesis,

3.2.5.4.1 Regresi Data Panel

Untuk melihat arah bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 \leq 0$ Pembiayaan tidak berpengaruh dan atau sama dengan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Satria Muhamad Pradipta, 2016

PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_a: \beta_1 > 0$ Pembiayaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 \leq 0$ Perputaran aktiva tidak berpengaruh dan atau sama dengan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

$H_a: \beta_2 > 0$ Perputaran aktiva berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Hipotesis 3

$H_0: \beta_3 \leq 0$ Pembiayaan dan perputaran aktiva tidak berpengaruh dan atau sama dengan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

$H_a: \beta_3 > 0$ Pembiayaan dan perputaran aktiva berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.